

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini ialah jenis penelitian kepustakaan (*library research*) sedangkan pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengutip beberapa teori dan sudut pandang yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹ Berikut beberapa sumber yang digunakan dalam penelitian kepustakaan adalah buku, jurnal ilmiah, refrensi statistik, skripsi, tesis, desertasi, media internet, dan lain sebagainya yang relevan dengan penelitian penulis.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam penulisanannya. Pendekatan kualitatif berarti pendekatan yang dipergunakan untuk mengkaji lebih dalam suatu fenomena sosial, khususnya yang bersifat kasus.³ Alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu karena pengumpulan data tersebut berbentuk deskripsi. Selain itu penulis ingin memahami secara lebih arti dari gambaran yang dikemukakan oleh subjek penelitian. Di mana penelitian tersebut, memiliki pendapat yang *emik*, yaitu pendapat yang diperoleh dari data yang terkumpul yang digambarkan lewat ungkapan, bahasa, pandangan serta cara berpikir subjek penelitian.

B. Subjek Penelitian

Mengutip pendapat dari Andi Prastowo, pengertian dari subjek penelitian adalah suatu hal, benda, ataupun orang yang difungsikan guna mendekati variabel penelitian dengan hal yang sedang diperbincangkan. Terdapat dua jenis subjek dalam sebuah penelitian berupa subjek primer dan subjek sekunder. Di mana subjek primer menjadi sumber data pertama dan utama

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010)

² Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 32.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), 9.

yang langsung dikumpulkan penulis dari objek penelitian. Sedangkan subjek sekunder adalah data tambahan sebagai sumber data dukungan guna memperkuat atau menunjang data yang disampaikan atau ditulis subjek primer.⁴

Subjek primer dalam penelitian ini diperoleh dari karya-karya terkait kepemimpinan perempuan perspektif Siti Musdah Mulia baik berupa buku. Sedangkan subjek sekunder dalam penelitian ini bersumber dari jurnal, artikel atau berita tentang politik perempuan di Indonesia. Sehingga dengan adanya subjek pendukung tersebut diharapkan penulis dapat memperkuat data yang telah didapatkan dalam subjek primer.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ilmiah, data dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang dikaji. Oleh karena itu, informasi yang didapatkan wajib berasal dari sumber data yang tetap. Hal tersebut diupayakan supaya data yang terhimpun bisa signifikan dengan permasalahan yang dikaji. Di mana kedepannya tidak terjadi adanya kekeliruan dalam menginterpretasi data, sehingga informasi yang didapatkan teruji akurat.⁵ Berikut jenis sumber data yang digunakan penulis, yaitu:

1. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian atau berasal dari lapangan. Data tersebut diperoleh melalui buku, jurnal/artikel, tesis, dan skripsi yang menjadi objek dalam penelitian ini. Seperti buku dari Musdah Mulia yang berjudul *Ensiklopedia Muslimah Reformis: Pokok-pokok Pemikiran untuk Reinterpretasi dan Aksi*. Selain itu, data dari tesis Hendri Saputra yang berjudul *Pemikiran Musdah Mulia Tentang Kepemimpinan Politik Perempuan* dan jurnal dari Andi Lis Pratiwi yang berjudul *Megawati Soekarnoputri Presiden Wanita di Indonesia (2001-2004)*. Dari kedua data tersebut, diharapkan penulis bisa menggali data secara mendalam. Sehingga data primer

⁴ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016), 28.

⁵ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 57.

yang ditemukan penulis teruji keakuratannya dan tidak mengakibatkan kesalahan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi atau data yang difungsikan untuk menguatkan sumber data primer.⁶ Data tersebut diperoleh dari dokumen yang signifikan dengan masalah penelitian berupa buku pendukung, artikel, atau berita online⁷ Data sekunder dalam penelitian ini dari buku terjemah karya Muhammad Anis Qasim Ja'far yang berjudul *Terj: Perempuan dan kekuasaan (Menelusuri Hak Politik dan Persoalan Gender dalam Islam)*. Selain itu ada artikel pandangan sesama tokoh feminisme terkait dengan obyek penelitian yaitu *Eksistensi Kepemimpinan Perempuan dalam Pemikiran Gender Fatima Mernissi* karya Abdul Munir. Sehingga dari adanya data tersebut dapat memperdalam informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan berbeda dengan penelitian lapangan. Karena penelitian pustaka berhadapan dengan data berupa teks dan angka untuk memecahkan masalah, tidak seperti penelitian yang melibatkan tindakan wawancara dan observasi variabel. Di mana penelitian ini menggunakan metode identifikasi dari sumber tertulis berupa buku, majalah, jurnal, artikel, ataupun media online yang berhubungan dengan judul penelitian. Sehingga dalam teknik ini penulis bisa mendapatkan informasi-informasi tentang penelitian sejenis atau yang berkaitan dengan penelitian penulis. Tujuan pengambilan data dari studi pustaka ialah untuk mencari celah serta memberikan inspirasi penulis dalam melakukan pengumpulan data khususnya data sekunder. Sehingga penulis dapat memanfaatkan informasi serta pemikiran-pemikiran dari tokoh-tokoh yang relevan sesuai

⁶ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian*, 32.

⁷ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 157.

dengan obyek yang sedang penulis teliti. Dalam penelitian ini penulis fokus terhadap pemikiran dari Siti Musdah Mulia.⁸

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data sudah terkumpul, maka selanjutnya penulis menganalisis data tersebut guna ditarik suatu kesimpulan. Kemudian untuk mendapatkan hasil yang tepat dalam menganalisa data, penulis menggunakan teknik analisis isi (*Content Analysis*). Di mana analisis tersebut berkaitan dengan pembahasan secara mendalam terkait isi dalam suatu informasi baik yang tercetak ataupun tertulis yang ada di media massa. Fungsi dari analisis tersebut adalah untuk mengkaji segala macam komunikasi yang berada di koran, radio, berita online, iklan televisi, maupun dokumentasi lainnya.⁹ Sedangkan yang kaitannya dengan pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai bentuk usaha penulis dalam mempermudah pemahamannya dengan cara menganalisis keakuratannya melalui pemikiran-pemikiran tokoh feminisme dan tokoh lainnya yang selanjutnya diambil intisari serta makna dari pemikiran-pemikiran tersebut yang berkaitan tentang kepemimpinan perempuan di bidang politik.

⁸ Milya Sari, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*, Jurnal Penelitian IPA dan Pendidikan IPA 6, Nomor 1 (2020).

⁹ Afifudin, Et.al, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Pustaka Setia: Bandung, 2012), 165